

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 111/I Muara Bulian, Waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki siswa yang cukup banyak dengan latar belakang sosial yang cukup beragam tetapi memiliki karakter yang baik walaupun pembelajaran dilakukan melalui daring. maka tema yang diangkat dalam penelitian ini menjadi menarik untuk diungkapkan.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik yang memiliki karakter yang baik, maka dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *fenomenologi*, yaitu merupakan penelitian yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas dan memahami perilaku manusia terutama dari sudut pandang pelakunya

sendiri. Penelitian *fenomenologi* melihat secara dekat interpretasi individual tentang sebuah pengalaman dan perspektif partisipan. Penelitian *fenomenologi* ini terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa peneliti mengetahui apa makna sesuatu yang bagi orang yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja. Dalam penelitian ini peneliti terjun sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya dideskripsikan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian terhadap proses peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti berusaha mencari jawaban tentang fenomena permasalahan tersebut, sehingga diperoleh gambaran mengenai peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik.

3.3 Data dan Sumber Data

Pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dengan demikian sumber data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumentasi.

3.4 Teknik Sampling

Penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball* sampling. Peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. “Teknik *snowball* sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016:218-219)”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Untuk mendapatkan data yang maksimal peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati.

“Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek

pengamatan (Sugiyono, 2013:203)”. Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta observasi tidak terstruktur.

Table 3.1 Kisi-kisi Observasi Peran Guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada pembelajaran secara daring

No	Indikator	Deskripsi
1	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter	
2	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter	
3	Evaluasi pembelajaran pendidikan karakter	

Sumber: Marzuki (2012:40)

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antar *interviewer* dengan responden, kegiatannya dilakukan secara lisan. “Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru sebagai narasumber primer, serta siswa sebagai narasumber sekunder. Penelitian membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan, tetapi bersifat lebih bebas sehingga informan dapat mengungkapkan pendapatnya (Sugiyono, 2011:233)”. Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan definisi operasional variabel yang dijabarkan melalui sub variabel dan indikator dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu melaksanakan peran sebagai perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter	
2	Perencanaan apa saja yang ibu siapkan dalam pembelajaran berbasis pendidikan karakter	
3	Apakah ibu melakukan peran sebagai pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter	
4	Apakah ibu memotivasi peserta didik dalam menanamkan pendidikan karakter.	
5	Apakah terdapat kendala dalam memotivasi peserta didik dalam proses menanamkan karakter.	
6	Apakah terdapat kendala dalam memotivasi peserta didik dalam proses menanamkan karakter.	
7	Apakah ibu melaksanakan peran sebagai model/tauladan dalam pendidikan karakter	
8	Bagaimana cara ibu dalam melaksanakan peran sebagai model/tauladan pendidikan karakter	
9	Bagaimana cara ibu mengevaluasi peserta didik bahwa sudah menanamkan karakter,	
10	Apakah ada kesulitan melakukan evaluasi	

Sumber : Marzuki (2012:40)

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Enak tidak sih dek, belajar dengan ibu/bapak	
2	Semangat tidak kalo belajar sama ibu/bapak	
3	Apa bapak/ibu sering marah-marah kalo lagi belajar	
4	Sering tidak ibu/bapak memberikan hadiah kalo ada yang bener menjawab soal	

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang ada, yaitu mengetahui bagaimana proses peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik.

3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Denzin (Moleong, 2002:178) membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan.

Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengategorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan.

Dari rumusan diatas, dapat kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul meliputi catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Analisa yang dimaksud, yakni mendeskripsikan dan menguraikan tentang proses peran guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter.

Adapun tahap-tahapan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mengecek kembali semua data yang telah terkumpul, 2) Menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, 3) Mendeskripsikan dan menguraikan semua data yang terkumpul, yakni tentang peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Pra penelitian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pra penelitian adalah:

- 1) Membuat surat izin pra penelitian dari dekanat sebagai surat pengantar ke sekolah tempat dilaksanakan pra penelitian.
- 2) Melakukan pendataan ulang nama dan hasil observasi peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter.
- 3) Melakukan wawancara dengan guru yang terkait dengan peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter..

2. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: pedoman wawancara dan observasi mengenai peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter yang akan diberikan pada kepala sekolah dan guru di SDN 111/I Muara Bulian.
- 2) Menyimpulkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDN 111/I Muara Bulian.
- 3) Mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter berdasarkan analisis data observasi dan wawancara yang didukung dengan teknik pengumpulan data lainnya.